

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1. Kualitas Kompetensi Guru Bersertifikasi di MTs Masyariqul Anwar Ngronggot Nganjuk Di Lihat dari Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial**
 - a. Sudah menguasai bahan bidang studi, hal ini dapat dilihat dari latar belakang guru dan pengalaman mengajar
 - b. Guru mampu mengelola program pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian
 - c. Guru mampu melaksanakan penilaian hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari evaluasi setelah pembelajaran seperti ulangan harian, UTS atau UAS.
 - d. Guru mampu menggunakan media dan sumber pembelajaran, seperti laptop, LCD proyektor dan alat praktikum lainnya.
 - e. Guru kurang mampu menggunakan waktu secara tepat, hal ini terlihat dengan kurangnya kedisiplinan guru
 - f. Guru belum memiliki wawasan tentang penelitian pendidikan, seperti belum pernah melakukan atau membuat karya tulis ilmiah
 - g. Guru mampu mengelola kelas dengan baik, seperti guru mampu mengondisikan peserta didik dengan baik di dalam kelas.

2. Relevansi Guru Bersertifikasi Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru di MTs Masyariqul Anwar Ngronggot Nganjuk

- a. Penggunaan metode dalam proses belajar mengajar lebih bervariasi, karena para guru telah mengikuti kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran profesinya, seperti mengikuti *workshop*, pelatihan, dan seminar
- b. Pengetahuan mengenai paradigma pendidikan terjadi perubahan, hal ini ditunjukkan dari penyusunan administrasi, yaitu dalam pembuatan perangkat pembelajaran, serta motivasi dalam mengajar menjadi meningkat
- c. Motivasi dalam mengajar meningkat, hal ini dibuktikan dengan penggunaan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

B. Saran – saran

Untuk Guru

1. Mengikuti kegiatan pengembangan profesi lebih rutin, agar lebih bias meningkatkan kompetensi yang dimiliki
2. Melakukan penelitian pendidikan untuk mengembangkan kompetensi guru
3. Tingkatkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran, karena sebagai tenaga profesional apabila kurang disiplin, maka semuanya akan sia-sia, karena guru adalah tauladan bagi siswanya.